

ABSTRAK

Siti Rohmah, Magister Ilmu Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura. Pemberdayaan Pesantren Melalui Kewirausahaan Santri dan Alumni (Studi Pada Pesantren Miftahul Ulum Karangdurin Kab. Sampang). Pembimbing 1: Dr. Widita Kurniasari, S.E., M.E, pembimbing 2: Dr. Ambariyanto, S.E., M.Si.

Pemberdayaan pesantren melalui kewirausahaan santri dan alumni di pondok pesantren Miftahul Ulum Karangdurin berjalan dengan efektif meskipun kegiatan kewirausahaan yang diterapkan pesantren tersebut tidak dimasukkan dalam kurikulum pesantren, dengan penerapan model dan strategi yang dilakukan pesantren untuk menanamkan jiwa kewirausahaan santri dan alumninya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun sumber data yang digunakan adalah primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari observasi dan wawancara kepada 9 informan. Data sekunder diperoleh dari *website*, artikel, jurnal, buku serta dokumen lain yang mendukung penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan pesantren melalui kewirausahaan santri dan alumni di pondok pesantren Miftahul Ulum Karangdurin telah berhasil dengan menerapkan model dan strategi yang efektif dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan santri dan alumninya lewat Koperasi Syariah Al-Kautsar milik pesantren, hal ini dibuktikan dengan semakin bertambahnya unit-unit usaha pesantren di beberapa daerah setiap tahunnya. Model pemberdayaannya berfokus pada kewirausahaan santri melalui pemetaan kompetensi, edukasi, pelatihan kewirausahaan, dan manajemen pemasaran (bazar), dan pada kewirausahaan alumni melalui pemetaan kompetensi, penetapan bidang usaha, pelatihan, magang, pengembangan produk/layanan dan pemasaran, pengelolaan keuangan sederhana dan pendampingan intensif (Monitoring). Sedangkan strategi pemberdayaannya meliputi pembinaan mental, keteladanan, pengenalan unit usaha, dan pemberian magang. Semua ini dilakukan dengan menekankan pada nilai-nilai keislaman seperti kejujuran, keadilan, dan toleransi yang diintegrasikan dalam pengajian dan praktik sehari-hari. Pesantren ini juga memiliki orientasi pendidikan dan sosial, selain untuk kemandirian pesantren sebagian laba usaha disalurkan untuk zakat, infaq, sedekah, dan beasiswa. Secara keseluruhan, terdapat kesesuaian antara teori dan praktik dalam upaya pemberdayaan pesantren melalui kewirausahaan berbasis nilai-nilai keislaman.

Kata Kunci: *Pemberdayaan Pesantren, Kewirausahaan, Santri dan Alumni.*

ABSTRACT

Siti Rohmah, Master of Economics, Trunojoyo University of Madura. Empowerment of Islamic Boarding Schools through Student and Alumni Entrepreneurship (Study at Miftahul Ulum Islamic Boarding School, Karangdurin, Sampang Regency). Supervisor 1: Dr. Widita Kurniasari, S.E., M.E; Supervisor 2: Dr. Ambariyanto, S.E., M.Si.

The empowerment of Islamic boarding schools through student and alumni entrepreneurship at Miftahul Ulum Islamic Boarding School, Karangdurin, has been effective despite the fact that the entrepreneurial activities implemented are not included in the school's curriculum. This effectiveness is due to the models and strategies applied by the pesantren to instill an entrepreneurial spirit among its students and alumni. This research uses a qualitative method with a descriptive approach. The data sources used are both primary and secondary. Primary data were obtained from observations and interviews with nine informants. Secondary data were gathered from websites, articles, journals, books, and other documents supporting this study.

The results indicate that the empowerment efforts have been successful through the application of effective models and strategies to foster entrepreneurship in students and alumni, especially through the pesantren-owned Al-Kautsar Sharia Cooperative. This is evidenced by the increasing number of business units established by the pesantren in various regions every year. The empowerment model for students focuses on competency mapping, education, entrepreneurship training, and marketing management (bazaars), while the alumni empowerment model includes competency mapping, business field selection, training, internships, product/service development and marketing, basic financial management, and intensive mentoring (monitoring). The empowerment strategies include mental development, role modeling, introduction to business units, and internship programs. All of these are conducted with an emphasis on Islamic values such as honesty, justice, and tolerance, which are integrated into religious studies and daily practices. The pesantren also has educational and social orientations; apart from supporting its independence, part of the business profits is allocated for zakat, infaq, alms, and scholarships. Overall, there is alignment between theory and practice in the efforts to empower Islamic boarding schools through entrepreneurship based on Islamic values.

Keywords: Pesantren Empowerment, Entrepreneurship, Students and Alumni.